

BAB I

PENDAHULUAN

1,1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Peserta didik dapat belajar secara optimal apabila pihak sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar peserta didik melalui penyediaan serta pemanfaatan fasilitas belajar dan pemanfaatan media pembelajaran dengan efektif.

Seiring majunya ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi, sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Ini artinya seorang guru dituntut untuk lebih kreatif dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Kemajuan teknologi yang sudah menonjol, sehingga penggunaan alat-alat bantu mengajar seperti alat-alat audio, visual serta perlengkapan sekolah disesuaikan dengan perkembangan jaman dan tuntutan kurikulum sesuai dengan materi, metode, dan tingkat kemampuan belajar siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik di sekolah. Dengan menggunakan media pembelajaran bukan saja dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran, akan tetapi juga bisa membuat proses pembelajaran lebih menarik. Dengan menggunakan media pembelajaran juga tidak terkesan membosankan bagi siswa, karena siswa tidak hanya mendengarkan ceramah dari guru tetapi dengan

menggunakan media pembelajaran siswa akan lebih tertarik dengan pelajaran yang disampaikan dan siswa akan terdorong motivasi belajarnya serta memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak dan mempertinggi daya serap atau retensi siswa. Dalam proses pembelajaran komponen utama adalah guru dan peserta didik. Agar proses pembelajaran berhasil, guru harus membimbing peserta didik sedemikian rupa sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan struktur pengetahuan yang dipelajarinya. Guru harus berusaha untuk membiasakan diri untuk menggunakan peralatan-peralatan seperti *OHP*, *LCD*, *CD*, *VCD*, *video*, *computer* dan *internet* dalam pembelajaran di kelas.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan bahwa ketersediaan alat-alat media pembelajaran yang ada di sekolah SMA Negeri 1 Batang Kuis salah satunya adalah alat-alat dalam membuat media pembelajaran berbasis audio visual masih belum dimanfaatkan oleh guru secara khusus guru ekonomi kelas XI IPS. Terbukti saat penulis bertanya kepada beberapa siswa dengan pertanyaan yang berhubungan dengan pemanfaatan dan penggunaan media pembelajaran saat melaksanakan proses belajar mengajar, semua siswa menjawab sangat jarang bahkan mereka tidak mengingat kapan terakhir kali guru menggunakan media pembelajaran saat belajar mengajar di kelas. Hal ini sangat disayangkan karena media pembelajaran adalah salah satu indikator penting dalam keberhasilan belajar siswa.

Selain media pembelajaran, kelancaran suatu proses belajar mengajar di sekolah juga akan tercapai dengan baik dan maksimal apabila sekolah tersebut

memiliki fasilitas pendukung belajar yang disebut dengan fasilitas belajar. Setiap sekolah sangat perlu menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai akan semua keperluan pendidikan agar siswa dapat memanfaatkannya sebagai penunjang belajar siswa. Dengan adanya kelengkapan fasilitas belajar yang memadai dan pemanfaatannya dengan tepat, motivasi belajar siswa akan meningkat, sehingga siswa akan lebih giat belajar dengan mengoptimalkan kegunaan fasilitas tersebut secara bertanggung jawab yang mengarahkan pada perkembangan pengetahuan siswa itu sendiri.

Penulis melihat fasilitas belajar yang di sekolah SMA Negeri 1 Batang Kuis sudah cukup memadai akan tetapi pemanfaatannya masih kurang, Selain itu sikap acuh tak acuh terhadap ketersediaan fasilitas belajar juga seringkali terjadi. Siswa sering tidak memanfaatkan fasilitas belajar yang tersedia dengan sebaik-baiknya. Menurut observasi yang dilakukan oleh penulis, banyak siswa kelas XI IPS yang sering tidak menjaga alat-alat tulis yang tersedia di kelas seperti spidol dan penghapus *white board*, mencoret-coret buku paket yang disediakan sekolah, siswa juga tergolong jarang memanfaatkan perpustakaan sekolah, terlihat dari jumlah pengunjung yang relatif sedikit dibandingkan dengan jumlah siswa keseluruhan siswa, kondisi ruangan yang belum kondusif terlihat ketika guru meninggalkan kelas untuk beberapa menit saja siswa langsung ribut dan bahkan ada yang keluar kelas sembarangan, penerangan ruangan kelas yang masih belum tepat dan yang lainnya.

Hal ini sangat disayangkan mengingat masih banyaknya sekolah yang tidak memiliki fasilitas belajar yang memadai. Hal ini juga akan berpengaruh buruk

pada kualitas belajar itu sendiri. Ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan dan pengetahuan siswa dalam pencapaian belajar adalah aspek kognitifnya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan informasi yang diperoleh penulis dari guru mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Batang Kuis, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi belum terealisasi dengan baik, hal ini ditunjukkan masih banyak siswa yang memiliki prestasi belajar dibawah kriteria ketuntasan minimal. Idealnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dikatakan baik dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan adalah 74. Berikut ketuntasan nilai siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang Kuis.

Tabel. 1.1 Presentase Ketuntasan Nilai Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Kuis

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa Tidak Lulus Mata Pelajaran Ekonomi	Persentasi Kelulusan
XI-1	39	74	12	69,2 %
XI-2	39		8	79,4 %
XI-3	32		13	59,3 %
XI-4	36		16	55,5 %
Jumlah	146		49	Rata-rata : 65,8 %

Sumber : Arsip DKN Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Kuis

Dari data di atas diketahui bahwa masih banyak siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah pada mata pelajaran Ekonomi. Hal tersebut dipengaruhi oleh pemanfaatan media pembelajaran dan fasilitas belajar yang

masih kurang sehingga diperlukan pemanfaatan media pembelajaran dan fasilitas belajar dengan tepat agar prestasi belajar siswa mengalami peningkatan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Batang Kuis T.P 2015/2016”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual sangat minim.
2. Fasilitas belajar yang tersedia di sekolah belum dimanfaatkan dengan baik.
3. Masih rendahnya prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Ekonomi.

1.3. Pembatasan Masalah

Dengan keterbatasan waktu yang dimiliki, maka penulis membatasi masalah yang diteliti yaitu:

1. Media pembelajaran yang diteliti adalah media pembelajaran berbasis audio visual.

2. Fasilitas belajar yang diteliti adalah fasilitas sekolah
3. Prestasi yang diteliti adalah prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual terhadap prestasi belajar siswa ?
2. Apakah ada pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa?
3. Apakah ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual terhadap prestasi belajar siswa
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa

3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan yaitu:

1. Sebagai bahan masukan dalam rangka menambah dan mengembangkan wawasan serta pengetahuan penulis tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual dan fasilitas belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Sebagai informasi bagi guru dan siswa untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan serta pemahaman dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual dan pemanfaatan fasilitas belajar.
3. Sebagai bahan referensi maupun bandingan bagi mahasiswa dalam mengembangkan karya ilmiah dimasa yang akan datang.